

## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal/Skripsi :

- Purba, A. S. (2015). Potret Pandangan Akademis Di Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Poltik Ugm (Jsp)Mengenai Permasalahan Demokrasi Di Indonesia. *Politik Muda* , 4 (1), 1-12.
- Supardan, D. (2015). Sejarah Dan Prospek Demokrasi. *Sosio Didaktika:Social Science Education Journal* , 2 (2), 125-135.
- Faedlulloh, D., Prasetyanti, R., & Indrawati. (2017). Menggagas Ruang Publik Berbasis Demokrasi Deliberatif. *Spirit Publik* , 12 (2), 43-60.
- Riski, M. (2020). Eksistensi Mural Sebagai Aktivitas Ruang Publik Di Lingkungan Kota Padang.
- Haliim, W. (2016). Demokrasi Deliberatif Indonesia: Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Membentuk Demorasi Dan Hukum Yang Responsif.
- Muthhar, M. A. (2021). Membaca Demokrasi Deliberatif Jurgen Habermas Dalam Dinamika Politik Indonesia.
- Sari, L. P., Zetra, A., & Valentina, T. R. (2021). Peran Ruang Publik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Nagaria Talang Anau. *Jurnal Niara* , 13 (2), 11-22.
- Candra, O. C. (2013). Pesan Visual Mural Kota Karya Jogja Mural Forum-Yogyakarta.
- Pramana, G. I., & Irfansyah, A. (n.d.). STREET ART Sebagai Komunikasi Politik: Seni Protes, Dan Memori Politik. *Ilmiah Widya Sosiopolitika*.
- Satria, R. R. (2016). Mural Sebagai Medium Perlawanan dalam "STREET ART MELAWAN" Oleh Serikat Mural Surabaya Di Kota Surabaya.
- Andika, A. (2020). Implementasi Kebebasan Berpendapat Dengan Menggunakan Meda Sosial.
- Kamagi, G. A. (2018). Perbuatan Melawan Hukum (*ONRECHTMATIGE DAAD*) Menurut Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dan Perkembangannya. *Lex Privatum*, VI(5), 57-65.
- Lisasih, N. Y. (2012). Teori Tentang Perbuatan Melawan Hukum.
- Saputra, B. E. (2013). Provokator Kerusuhan Dari Sudut Penghasut Dan Penyertaan Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. *Lex Crimen*, II(4), 122-130.
- Sari, I. (2020). Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Dalam Hukum Pidana dan Hukum perdata. *II*(1), 53-70.
- Pujiyanto, S. D. (2013). Peran Street Art Pada Partisipasi Politik Para Seniman Jalanan.

Darisman , A. (2014). Karya Graffiti Sebagai Representasi Persoalan Sosial Di Kota Bandung. *Humaniora*, 5(2), 749-755.

Kusmayadi, D. M. (2015). Kajian Visua Street Art Di Ruang Publik Kota Yogyakarta. 270-280.

Ansori, N. N. (2016). Analisis Wacana Kritis Pada Street Art Mural.

Kurniasari, T. (2013). Eksistensi Graffiti sebagai Media Ekspresi Subkultur Anak Muda.

Sambodo, D. A. (2011). Street Art Movement Sebagai Gerakan Sosial Politik Baru Di Era Globalisasi.

Yuliarmini, N. M. (2021). *Kritik Sosial : Komunitas Djamur Melalui Mural di Kota Denpasar*. NILACAKRA.

Adham, M. J. (2016). Peran Mural Sebagai Wadah Kritik Sosial Dalam Pembangunan "*Civil Society*".

#### Buku:

Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Flick, U. (2018). *Qualitative Data Collection*. Inggris: Cenveo.

Goode. L. (2005). *Jurgen Habermas, Democracy and the Public Sphere*. London. Pluto Press.

Ida, R. (2014). *Metode Penelitian: Studi Media Dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Marwati, D. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia "Zaman Prasejarah di Indonesia"*. Jakarta: Balai Pustaka.

#### Website:

Nainggolan.Bestian."Kualitas Demokrasi Indonesia Menurun".*Indeks Demokrasi*.<https://www.kompas.id/baca/riset/2021/09/08/kualitas-demokrasi-indonesia-menurun>. Tanggal 08 september 2021.

Koran.Tempo."Katakan Dengan Mural". <https://.tempo.co/read/cover-story/467491/katakan-dengan-mural>. Tanggal 29 agustus 2021

Hermawan. Wahyu. Republika.(2021) "Pakar: Mural Merupakan Bentuk Demokrasi". <https://www.republika.co.id/berita/qyjcav354/pakar-mural-merupakan-bentuk-demokrasi>. Tanggal 28 agustus 2021.

- Farchan.Yusa. JawaPos. “Mural Politik dan Perebutan Ruang Publik”. <https://www.jawapos.com/opini/29/08/2021/mural-politik-dan-perebutan-ruang-publik/>. Tanggal; 29 agustus 2021.
- Simbolon. H. Liputan6. (2021). “Geger Mural Mirip Jokowi di Bandung Dihapus, Pembuatnya Diburu Polisi. <https://www.liputan6.com/regional/read/4642145/geger-mural-mirip-jokowi-di-bandung-dihapus-pembuatnya-diburu-polisi>. Tanggal 27 agustus 2021.
- Fauzan. CNN Indonesia. (2021), “Senja Mural Jalan di Tengah Kemunafikan Ruang Politik RI”. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210816213539-32-681325/senja-mural-jalan-di-tengah-kemunafikan-ruang-politik-ri/2>. Tanggal 17 agustus 2021.
- Febrinastrif.Fadilah.R. Suara.com. (2021). “Mecari Kritik di Ujung Demokrasi”. <https://www.suara.com/news/2021/11/26/134827/mencari-kritik-di-ujung-demokrasi?page=all>. Tanggal 26 november 2021
- Permadi.A. Kompas.com. (2021). “Mural Bernada Kritik Sempat Ada di Bandung, Ini Kata Pengamat Komunikasi hingga Seniman. <https://regional.kompas.com/read/2021/08/29/064000378/mural-bernada-kritik-sempat-ada-di-bandung-ini-kata-pengamat-komunikasi?page=all>. Tanggal 29 agustus 2021.
- Ramadana. A. IDNTimes. (2021).”Viral Mural di Pasuruan Dihapus, Ini Penjelasan Satpol PP. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/alfi-ramadana-1/viral-mural-di-pasuruan-dihapus-ini-penjelasan-satpol-pp/2>. Tanggal 15 agustus 2021.
- Kompas.TV. (2021). “Mural Kritik Pemerintah Dihapus Satpol PP Viral”. <https://jatim.kompas.tv/article/202149/mural-kritik-pemerintah-dihapus-satpol-pp-viral>. Tanggal 16 agustus 2021.
- Farcany.Y. Jawa PostTV.(2021). “Mural Politik Dan Perebutan Ruang Publik”. <https://www.jawapos.com/opini/29/08/2021/mural-politik-dan-perebutan-ruang-publik/?page=all>. Tanggal 20 agustus 2021.
- Rahmat.T.H. Kompasiana.(2012). “Jurgen Habermas : Demokrasi Deliberatif dan Ruang Publik”. <https://www.kompasiana.com/taurahida/550d50348133115922b1e277/jurgen-habermas-demokrasi-deliberatif-dan-ruang-publik>. Tanggal 12 januari 2021
- Rasyad. R. KumparanNEWS.(2021). “Mural Wajah Mirip Jokowi di Flyover Pasupati Bandung”. <https://kumparan.com/kumparannews/mural-wajah-mirip-jokowi-di-flyover-pasupati-bandung-dihapus-1wOvdsJd8Nf> . Tanggal 25 agustus 2021
- Paskalis.S.A. Tirto.id.(2021). “Mural Sebagai Gerakan Protes dan Hak Cipta Seniman Jalanan”. <https://tirto.id/mural-sebagai-gerakan-protes-dan-hak-cipta-seniman-jalanan-gjeB>. Tanggal 19 oktober 2021.
- Sumbogo.A.Kmpastv.(2021). “Soal Mural, Partai Demokrat minta Pemerintah Bersikap Lebih Bijak Bukan Menghapus”. <https://www.kompas.tv/article/203022/soal-mural-partai-demokrat-minta-pemerintah-bersikap-lebih-bijak-bukan-menghapus?page=all>. Tanggal 19 Agustus 2021.
- Thea.A.DA. HukumOnline.com.(2021). “3 Alasan Hukum Pembuat Mural Bermuatan Kritik Tidak Dapat Dipidana”.

<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt611cbf833aa33/3-alasan-hukum-pembuat-mural-bermuatan-kritik-tidak-dapat-dipidana>. Tanggal 28 Agustus 2021.

Rudi, H. (2022). “Eksistensi Mural dan Perjalanan Nasionalisme Indonesia”. Retrieved from <http://arahkiri2009.blogspot.com/2008/03/eksistensi-mural-dan-perjalanan.html>. Tanggal 18 Februari 2022.

ClapeyronMedia.(2021). “Mural:Media Bebas Berekspresi Yang Dibungkam Dari Eksistensi”.. <http://www.clapeyronmedia.com/mural-media-bebas-berekspresi-yang-dibungkam-dari-eksistensi/> Tanggal 01 september 2021.